

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang valid dan reliabel tentang hubungan antara manajemen piutang dengan volume penjualan.

Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Volume Penjualan dapat diprediksi dari manajemen piutang suatu perusahaan. Dengan adanya manajemen piutang yang efektif dan efisien, maka diharapkan tercapainya volume penjualan perusahaan yang tinggi pula, dengan demikian dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Perkampungan Industri Kecil daerah Pulogadung, Jakarta Timur pada Perusahaan Konveksi. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, mulai bulan Juli-Oktober 2012.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan data *ekspos facto* dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk melihat seberapa jauh variasi-variasi yang ada pada variabel-variabel yang berhubungan dan seberapa jauh variasi-varisi yang

ada pada variable yang berhubungan dan berkaitan dengan koefisien korelasional, metode ini digunakan untuk menjaring data manajemen piutang dengan instrumen berbentuk koesioner untuk menjaring data Volume Penjualan yang diperoleh melalui pengisian langsung oleh koresponden bersama-sama dengan angket Manajemen piutang.

D. Sampel dan Responden

a. Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari satu objek yang merupakan perhatian penulis. yaitu: perusahaan Konveksi di Perkampungan Industri Kecil, Pulogadung yang terdaftar di Badan Pengelola PIK pulogadung pada tahun 2010. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah perusahaan Konveksi yang berada di Blok B Perkampungan Industri Kecil (PIK) Pulogadung sebanyak 90 pengusaha. Dengan kriteria penentuan yaitu:

1. Perusahaan Konveksi tercatat 2010 yang masih berdiri.
2. Perusahaan Konveksi yang sudah memiliki izin merk perusahaan.
3. Perusahaan Koveksi yang jenis produksinya Pakaian.

Tabel III.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah seluruh perusahaan Konveksi Blok B yang tercatat	90
2	Perusahaan yang tidak memiliki Izin Merk Dagang	6
3	Perusahaan Konveksi yang Jenis Produksinya bukan Pakaian	8

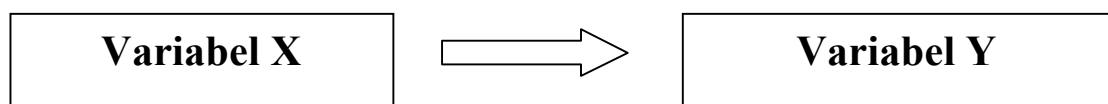
4	Perusahaan tercatat 2010 yang sudah tidak memproduksi.	6
Jumlah		70

b. Sampel

Jumlah sampel ditentukan secara acak sederhana (*simple random sampling*). Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁷⁰ Dengan tabel Issac dan Michael, dengan mengambil taraf kesalahan 5% maka peneliti memilih 58 perusahaan secara acak sebagai sampel penelitian.⁷¹

E. Kontelasi Hubungan antar Variabel

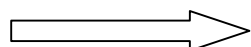
Konstelasi hubungan antara variabel digunakan untuk memberikan arah gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.



Keterangan:

Variabel X = Variabel bebas, yaitu Manajemen Piutang

Variabel Y = Variabel terikat, yaitu Volume Penjualan

 = Arah Hubungan

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), h. 118

⁷¹ *Ibid.*, h.126

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang harus dijawab dengan cara memilih alternatif jawaban.

1. Volume Penjualan

a. Variabel Konseptual

Volume penjualan adalah jumlah total uang yang diterima oleh pelaku usaha dari penjualan barang atau jasa yang telah ditargetkan dalam periode tertentu.

b. Variabel Operasional

Volume penjualan diperoleh dari laporan hasil perusahaan yang berupa jumlah total dalam bentuk rupiah dari hasil penjualan barang yang terdapat pada laporan keuangan pada suatu periode.

2. Manajemen Piutang

a. Definisi Konseptual

Manajemen piutang merupakan kemampuan perusahaan dalam mengkoordinasikan serta mengendalikan piutang sebagai akibat dari adanya kebijakan penjualan kredit, sehingga diharapkan dapat memperkecil resiko yang mungkin timbul agar tujuan perusahaan dapat terwujud.

b. Definisi Operasional

Manajemen piutang dapat diukur dengan menjaring data melalui koesioner dengan menggunakan skala likert, adapun indikator pengukuran sebagai berikut:

- Standar Kredit

- Pembatasan pemberian piutang
- Kebijakan pengumpulan piutang
- Syarat pembayaran piutang
- Evaluasi calon pelanggan
- Biaya penyelenggaraan.

c. Kisi-kisi Instrumen Manajemen Piutang

Kisi-kisi instrument digunakan untuk mengukur variable manajemen piutang dan untuk memberikan informasi mengenai soal drop setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kisi-kisi ini juga digunakan untuk memberikan gambaran sejauh sejauh mana instrumen mencerminkan indikator dari manajemen piutang.

Tabel III.2

Kisi-kisi Instrumen Manajemen Piutang

No.	Indikator	No. Butir Pra Uji Coba		No. Butir (Drop)	No. Butir Penelitian	
		Positif	Negatif		Positif	Negatif
1	Standar Kredit	1, 14, 34, 31, 38	10, 26, 33	26	1, 14, 34, 31, 38	10, 33
2	Pembatasan Pemberian Piutang	5, 16, 19, 27, 29	2, 7, 18, 20	20	5, 16, 19, 27, 29	2, 7, 18
3	Kebijakan Pengumpulan Piutang	17, 23, 32, 36	12, 15, 28	12, 28, 32	17, 23, 36	15
4	Syarat Pembayaran Piutang	4, 8, 9	22, 40	22	4, 8, 9	40
5	Evaluasi Calon Pelanggan	13, 21, 25	35, 37		13, 21, 25	35, 37
6	Biaya Penyelenggaraan	3, 6, 39	11, 24, 30	30	3, 6, 39	11, 24
	Jumlah	23	17	7	22	11

Instrument penelitian menggunakan kuesioner yang harus dijawab dengan cara memilih alternatif jawaban. Tiap butir pernyataan dari angket akan

diasosiasikan dengan suatu nilai yang berupa skor. Untuk lebih jelasnya cara pemberian nilai untuk tiap alternatif jawaban dapat ditulis pada tabel dibawah ini:

Tabel III.3

Skala Penilaian Manajemen Piutang

No.	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1.	Selalu (SL)	5	1
2.	Sering (SR)	4	2
3.	Kadang-Kadang (K)	3	3
4.	Pernah (P)	2	4
5.	Tidak Pernah (TP)	1	5

d. Kalibrasi Instrumen Manajemen Piutang

Dalam penyusunan instrument manajemen piutang mangacu pada indikator-indikator yang telah disusun dengan menggunakan skala likert, tahap selanjutnya adalah menyebarkan instrument kepada responden yang masih dalam satu populasi. Proses kalibrasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas buitr dan reliabilitas instrument dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument.

1) Validitas Instrumen

Suatu instrument dikatakan valida pabila instrument tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas digunakan dalam penelitian ini

adalah validitas isi yang menunjukkan sejauh mana butir dalam setiap instrumen mampu mewakili secara keseluruhan dan proporsional perilaku sample yang diteliti, artinya instrumen tersebut valid apabila butir-butir pertanyaan mencerminkan keseluruhan konten (Materi) yang diujikan secara proporsional.

Validitas yang akan diuji adalah validitas butir dan untuk menghitung koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument digunakan koefisien korelasi dengan rumus .⁷²

$$r_{ix} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{X_i^2 X_t^2}}$$

Keterangan :

r_a = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = Jumlah kuadrat antar skor deviasi X_i

X_t = Jumlah kuadrat antar skor deviasi X_t

Valid tidaknya suatu butir ditentukan oleh perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika r_{hitung} lebih rendah atau sama dengan r_{tabel} maka butir tersebut dinyatakan tidak valid, yang kemudian butir pertanyaan tersebut tidak digunakan atau drop.

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rinek Cipta, 1996), h. 191.

2) Reliabilitas instrument

Suatu instrument penelitian disebut reliable apabila instrument tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas konsisten digabungkan item yang berkaitan dengan kemantapan atau konsisten diantara item-item. Koefisien reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan “*alpha cronbach*” yaitu sebagai berikut.⁷³

$$r_i = \left| \frac{k}{k-1} \right| \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_i^2} \right]$$

Keterangan :

r_i	= Reliabilitas instrument
k	= Banyak butir pernyataan yang valid
$\sum S_i^2$	= Jumlah varians butir
S_i^2	= Varians total

G. Teknik analisis data

Teknik analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Mencari persamaan Regresi Linier

Bentuk regresi linier $Y = a + bx$ dimana koefisien regresi b dan kontanta a dapat dicari dengan rumus:⁷⁴

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

⁷³Loc.Cit

⁷⁴Sudjana, *Metoda Statistik* Edisi ke-6, (Bandung: Tarsito, 2007)hal. 315

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

X = Variabel bebas

\hat{Y} = Variabel terikat yang diramalkan

α = Bilangan konstan

b = Koefisien arah regresi linear

$\sum X$ = jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = jumlah hasil skor X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n = jumlah Sampel

Jika nilai a (negatif), berarti persamaan ini tidak dimulai dari titik nol.

Jika nilai b (negatif), berarti main tinggi nilai X makin rendah Y.

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas galat taksiran regresi Y dan X dengan uji Liliefors pada taraf signifikansi $\alpha = 0,005$.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut: ⁷⁵

$$L_o = [F(Z_i) - S(Z_i)] [F(Z_i) - S(Z_i)]$$

Keterangan:

L_o	=	Harga mutlak terbesar
$F(Z_i)$	=	Peluang angka baku
$S(Z_i)$	=	Proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

H_o	:	Data berdistribusi normal
H_i	:	Data berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$ maka H_o diterima berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

H. Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti atau tidaknya hubungan antara variabel X (Manajemen Piutang) dengan variabel Y (Volume Penjualan), yang dibentuk melalui uji persamaan regresi. Uji Hipotesis keberartian regresi dilakukan dengan analisa varians (Anava) regresi Linier

⁷⁵*Ibid*, h. 466.

sederhana dengan menghitung jumlah kuadrat tengah. Perhitungan signifikansi regresi ialah sebagai berikut.⁷⁶

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

Hipotesis Statistik:

Ho : model regresi tidak signifikan

Hi : model regresi signifikan

Kriteria Pengujian :

Ho : Diterima jika $F_{hitung} < F_{table}$

Hi : Diterima jika $F_{hitung} > F_{table}$

Persamaan regresi signifikan jika $F_{hitung} < F_{table}$

2. Uji Linieritas Regresi

Digunakan untuk menguji bentuk persamaan regresi $Y = a + bx$. Uji Linieritas dilakukan dengan analisa Varians (Anava) regresi Linier sederhana dengan menghitung jumlah kuadrat (JK), menghitung derajat bebas (Db) serta menghitung kuadrat tengah.

$$F_{hitung} = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembanding (k-2) dan dk penyebut (n-k).

Hipotesis Statistik:

Ho : bentuk hubungan linier

⁷⁶*Ibid*, h. 238.

H_i : bentuk hubungan tidak linier

Kriteria Pengujian :

H_0 : Diterima jika $F_{hitung} < F_{table}$

H_i : Diterima jika $F_{hitung} > F_{table}$

Regresi berbentuk linier jika $F_{hitung} < F_{table}$

3. Uji Koefisien Korelasi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil koefisien korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson (r_{xy}), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

X = Jumlah Skor dalam sebaran X

Y = Jumlah Skor dalam sebaran Y

n = Banyaknya data

Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara variable X dengan variable Y

H_1 : Terdapat hubungan antara variable X dengan variable Y

Kriteria Pengujian :

H_0 : Diterima jika $r_{hitung} < t_{table}$

H_i : Diterima jika $r_{hitung} > r_{table}$

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Uji keberartian korelasi untuk mengetahui keamatan hubungan antara variable x dan variable keamatan hubungan antara variable X dan variable Y. uji ini dilakukan dengan rumus:⁷⁷

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t_{hitung} = skor signifikan koefisien korelasi
- r = koefisien korelasi product moment
- n = banyaknya pasangan variabel dari sampel yang diambil

Hipotesis penelitian:

- H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara variable X dengan variable Y
- H_i : Terdapat hubungan yang signifikan antara variable X dengan variable Y

Kriteria Pengujian :

H_0 : Diterima jika $t_{hitung} < t_{table}$

H_i : Diterima jika $t_{hitung} > t_{table}$

5. Uji Koefisien Determinasi

Setelah kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menentukan besarnya kontribusi Manajemen Piutang (variable X) terhadap Volume Penjualan (variable Y) dengan mengkuadratkan yang diperoleh kemudian penafsirannya dinyatakan dalam prosentase, dengan rumus: ⁷⁸

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

⁷⁷Sugiyono, *OpCit*, h. 183.

⁷⁸*Ibid*, h. 187.

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien korelasi produk moment

Hipotesis penelitian:

$H_0 \longrightarrow \rho = 0$

$H_i \longrightarrow \rho > 0$